

Pengaruh *Return on Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Krismini Noviana^{1*}, Ifa Nurmasari²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (10-04-2024) Revised (10-05-2024) Accepted (14-05-2024)</p> <p>Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Stock Price</p>	<p>This research aims to analyze the influence of Return On Equity and Current Ratio on the share price of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2013-2022 period, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method. The data in this research is secondary data obtained from the financial reports of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Data analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. Based on the results of this research, it shows that in partial Return On Equity (ROE) obtained $T_{count} < T_{table}$, namely $0.353495 < 2,30600$ and the significance value is $0.7341 > 0.05$ which shows a negative and insignificant effect on stock prices, Current Ratio (CR) partially shows $T_{count} < T_{table}$, namely $2.162927 < 2,30600$ and a significant value, namely $0.0671 > 0.05$, which shows a negative and insignificant effect on stock prices. The results of simultaneous testing of Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) obtained $F_{count} < F_{table}$, namely $2.840778 < 4.75$ and a significance value of $0.124951 > 0.05$, this shows that there is no simultaneous influence between Return On Equity and Current Ratio to share prices.</p>

Kata Kunci:	ABSTRAK
<p>Return On Equity (ROE); Current Ratio (CR); Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022 baik secara persial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial <i>Return On Equity</i> (ROE) diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,353495 < 2,30600$ dan nilai signifikansi yaitu $0,7341 > 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Current Ratio</i> (CR) secara persial menunjukkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $2.162927 < 2,30600$ dan nilai signifikan yaitu $0,0671 > 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Current Ratio</i> (CR) diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,840778 < 4,75$ dan nilai signifikansi $0,124951 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara simultan antara <i>Return On Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perkembangan ini diharapkan akan menjadi kemajuan bagi industri perbankan Indonesia dalam mengatasi dan menghindari tantangan ekonomi, sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu cara untuk memperkuat perusahaan di tengah persaingan yang ada adalah dengan terus berkembang dan tumbuh. Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus mencari sumber pembiayaan yang dapat memberikan dana

*Corresponding author.
E-mail: krisminoviana28@gmail.com

yang besar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana tersebut adalah dengan menerbitkan saham di pasar modal.

PT. Bank Mandiri Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Neagara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan produk serta jasa perbankan yang sesuai ketentuan dan perundang-undangan. PT. Bank Mandiri Tbk dibentuk pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilakukan pemerintah Indonesia. PT. Bank Mandiri Tbk berupaya mengembangkan dan meningkatkan pendapatannya dengan menciptakan produk yang membantu efisiensi dan efektivitas nasabahnya dalam melakukan transaksi. Akan tetapi dengan memperoleh pendapatan yang maksimal belum tentu dapat meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Masalah yang pertama ada pada *Return On Equity* (ROE), semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik asumsi kinerja perusahaan dari sisi pengelolaan ekuitasnya. Pada tahun 2018 *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1,37% menjadi 13,98% namun kenaikan tersebut tidak diikuti oleh harga saham yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Rp. 8.000 menjadi Rp. 7.375. Seharusnya ketika *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan maka harga saham akan meningkat karena semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham.

Masalah yang kedua ada pada *Current Ratio* Apabila rasio lancar rendah, Pada tahun 2020 *Current ratio* mengalami penurunan sebesar 4,29 dari tahun sebelumnya dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada standart rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri sejenis atau target yang ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenisnya.

Berikut merupakan data rasio keuangan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2013-2022 yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham.

Tabel 1 Pertumbuhan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham

Tahun	ROE(%)	CR(%)	Harga Saham (Rp)
2013	21,21	122,85	3.925
2014	19,70	122,67	5.388
2015	17,70	123,62	4.625
2016	9,55	125,98	5.788
2017	12,61	126,65	8.000
2018	13,98	127,63	7.375
2019	13,62	134,20	7.675
2020	8,99	129,91	6.325
2021	13,76	130,08	7.025
2022	17,82	129,04	9.925

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pergerakan ROE dan CR pada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk yang mengalami perubahan setiap tahunnya baik kenaikan maupun penurunan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2013-2022). Terdapat *Research gap* pada penelitian yang telah dilakukan oleh Vireyto dan Sulasmiyati (2017), dengan hasil ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Berpengaruh ROE yang signifikan terhadap harga saham bisa di artikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan modal yang dimiliki. Namun terdapat *Research gap* dari penelitian sebelumnya yang menunjukan hasil berbeda, salah satu penelitian yang telah di teliti oleh Ahmad ulil dan anava salsa (2020), dengan hasil ROE yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal itu bisa dipicu dari faktor keadaan keuangan perusahaan, jika perusahaan memiliki masalah keuangan lainnya seperti utang yang tinggi atau likuiditas yang buruk sehingga mengakibatkan kesehatan keuangan tang tidak baik dan pengaruhnya terhadap harga saham bisa berkurang. Dari *Research gap* lainnya pada penelitian yang dilakukan oleh Finti Arista dan Anwar Musadad (2020), dengan hasil CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hasil CR yang berpengaruh signifikan bisa diartikan perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi cenderung dianggap memiliki likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajibannya dengan mudah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Andi Afrizal (2019) menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara teori, CR yang tinggi akan menyebabkan kenaikan harga saham secara bertahap, sementara CR yang rendah akan menyebabkan harga saham rendah dikarenakan kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya.

Maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara persial terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara persial terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022. untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara Simultan terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

Menurut Husnan (2021:40), harga saham merupakan harga sekarang dari uang yang akan diterima pemodal dimasa depan. Menurut Zubir (2013), dalam gultom, dkk, (2019), menyatakan bahwa harga saham menunjukkan bagaimana manajemen mengelola perusahaan dengan baik dengan membuat dan memanfaatkan prosedur bisnis sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintahan.

Return On Equity

Menurut Bahri (2016, hal.22) "*Return On Equity* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang tersedia di dalam perusahaan,". Menurut Tandelilin (2017:374), *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimilikinya. Menurut Irham Fahmi (2014:338), rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) menyatakan bahwa rasio lancar, juga disebut sebagai rasio saat ini, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih. Selain itu, *current ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang paling sering digunakan. Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2018:135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On equity sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui seberapa efektif dan etis manajemen perusahaan mengelola modal. Jika rasio ini lebih tinggi, itu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba sebesar mungkin dari dana yang diberikan oleh pemegang saham, itu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk. Dari Penelitian oleh (Wulandari & Badjra, 2019 dan Nurfadillah, 2011) menemukan bahwa ROE yang tinggi menunjukkan pengelolaan modal yang lebih baik dalam menghasilkan laba, yang berarti keuntungan para pemegang saham meningkat. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ini akan berdampak pada kenaikan harga saham. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga terdapat pengaruh signifikan Return On Equity terhadap harga saham

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current Ratio atau Rasio lancar merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia bagi perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir 2019:134). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rinny Meidiyustiana & Hakam Ali 2021), menunjukan bahwa tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan membandingkan *Current Asset* dengan *Current Liabilities*. Semakin besar rasio lancar maka menunjukan semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewqajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari penelirian variabel yang dicantumkan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh simultan terhadap harga saham. Hal itu didukung dari penelitian oleh (Noviyanti dan Rusnaeni, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesisnya adalah:

H₃: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham.

3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif yaitu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independent yaitu Return On Equity dan Current Ratio terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Data penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini di akses dari situs resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (<https://bankmandiri.co.id/>). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Bank Mandiri Tbk (Persero) periode 2013-2022 yang go public di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

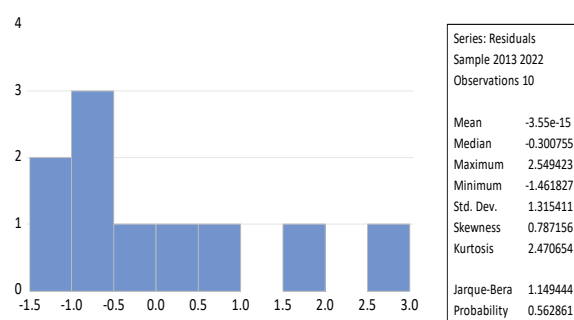
	X1	X2	Y
Mean	14.89400	127.2630	6605.100
Median	13.87000	127.1400	6675.000
Maximum	21.21000	134.2000	9925.000
Minimum	8.990000	122.6700	3925.000
Std. Dev.	4.106922	3.685105	1770.512
Skewness	0.060008	0.343708	0.246381
Kurtosis	1.875989	2.303593	2.469670
Jarque-Bera	0.532418	0.398968	0.218360
Probability	0.766279	0.819153	0.896569
Sum	148.9400	1272.630	66051.00
Sum Sq. Dev.	151.8012	122.2200	28212403
Observations	10	10	10

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif diatas, Variabel Return On Equity Memiliki nilai minimum 8.990000 dan nilai maximum mencapai 21.21000. Nilai rata-rata (mean) 14.89400 lebih besar di bandingkan dengan Standar Deviation sebesar 4.106922 yang artinya dapat di katakan bahwa data pada variable Return On Equity adalah baik. Variabel Current Ratio memiliki nilai minimum 122.6700 dan nilai maximum mencapai 134.2000. Nilai rata-rata (mean) 127.2630 lebih besar di bandingkan Standar Deviation sebesar 0.036851. Hal ini menunjukkan bahwa variable Current Ratio kurang bervariasi karena nilai standar deviation lebih kecil dari nilai rata-rata (mean). Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 3935.000 dan nilai maximumnya sebesar 9925.000. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 6.605100 dengan nilai standar deviation yang lebih kecil sebesar 1770.512. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variable harga saham adalah baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Gambar 1 Hasil Uji Nirmalitas

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa grafik dari Jarque-Bera yang signifikan sebesar 1.149444 atau < 2 nilai probability sebesar 0.562861 atau > 0.05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikan > 0.05 .

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/30/23 Time: 21:18
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.75E+08	2135.534	NA
X1	20960.86	22.33113	1.430266
X2	26034.07	1896.734	1.430266

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hitungan data tabel 3 nilai VIF dari variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi indikasi gejala multikolinearitas karena nilai ROE sebesar 1.430266 dan nilai CR sebesar 1.430266 lebih kecil dari 10

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.070002	Prob. F(2,7)	0.3931
Obs*R-squared	2.341359	Prob. Chi-Square(2)	0.3102
Scaled explained SS	0.843616	Prob. Chi-Square(2)	0.6559

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *f-statistic* > 0.05 yaitu sebesar 0.3931 artinya variabel ROE dan CR lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan, H_a ditolak dan H_0 diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penilaian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.712698	Prob. F(2,5)	0.5342
Obs*R-squared	2.218378	Prob. Chi-Square(2)	0.3298

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan hasil pengolahan data yang diperoleh observasi *R-square* dengan *Prob. Chi-Square* 0.3298 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana ROE Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/22/24 Time: 20:44
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8403.314	2252.608	3.730483	0.0058
X1	-120.7342	146.3191	-0.825143	0.4332
R-squared	0.078432	Mean dependent var		6605.100
Adjusted R-squared	-0.036764	S.D. dependent var		1770.512
S.E. of regression	1802.763	Akaike info criterion		18.00889
Sum squared resid	25999636	Schwarz criterion		18.06940
Log likelihood	-88.04443	Hannan-Quinn criter.		17.94250
F-statistic	0.680861	Durbin-Watson stat		1.014922
Prob(F-statistic)	0.433204			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan rumusan persamaan regresi linear sederhana *Return On Equity* terdapat harga saham yang disimpulkan sebagai berikut : Nilai Konstanta (α) sebesar 8403.314 menyatakan bahwa X_1 adalah 0 maka harga saham adalah 8403.314. Nilai regresi untuk *Return On Equity* (ROE) X_1 sebesar -120.7342 menunjukkan bahwa setiap perubahan naik satu pada *Return On Equity* (ROE), sementara asumsi variabel tetap harga saham mengalami penurunan sebesar -120.7342.

Tabel 7 Uji Regresi Linear Sederhana CR Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/23/24 Time: 07:58
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33868.26	16209.69	-2.089383	0.0701
X2	318.0292	127.3236	2.497803	0.0371
R-squared	0.438164	Mean dependent var		6605.100
Adjusted R-squared	0.367934	S.D. dependent var		1770.512
S.E. of regression	1407.602	Akaike info criterion		17.51402
Sum squared resid	15850754	Schwarz criterion		17.57454
Log likelihood	-85.57010	Hannan-Quinn criter.		17.44763
F-statistic	6.239022	Durbin-Watson stat		1.422400
Prob(F-statistic)	0.037069			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan rumusan persamaan regresi linear sederhana *Current Ratio* terdapat harga saham yang disimpulkan sebagai berikut : Nilai Konstanta (α) sebesar -33868.26 menyatakan bahwa X_2 adalah 0 maka harga saham adalah -33868.26. Nilai regresi untuk *Current Ratio* (CR) X_2 sebesar 318.0292 menunjukkan bahwa setiap perubahan naik satu pada *Current Ratio* (CR), sementara asumsi variabel tetap harga saham mengalami penurunan sebesar 318.0292.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/30/23 Time: 21:34
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38611.74	21796.51	-1.771464	0.1198
X1	51.17858	144.7787	0.353495	0.7341
X2	349.3127	161.3508	2.164927	0.0671
R-squared	0.448017	Mean dependent var		6605.100
Adjusted R-squared	0.290308	S.D. dependent var		1770.512
S.E. of regression	1491.536	Akaike info criterion		17.69633
Sum squared resid	15572760	Schwarz criterion		17.78710
Log likelihood	-85.48163	Hannan-Quinn criter.		17.59675
F-statistic	2.840778	Durbin-Watson stat		1.417127
Prob(F-statistic)	0.124951			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Dari regresi linear berganda diatas maka dapat di interpretasikan hasil penelitian sebagai berikut : Nilai kostanta (α) sebesar -38.61174 menyatakan bahwa X_1 dan X_2 adalah 0 maka harga saham bernilai adalah -38611.74. Nilai koefisiensi regresi variabel *Return On Equity* sebesar 51.17875 artinya bahwa setiap kenaikan 1 persen pada perubahan *Return On Equity* dengan asumsi variabelnya tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan 0.051179. Koefisien bernilai positif artinya mempunyai pengaruh positif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham (Y), Semakin naik *Return On Equity* maka semakin naik juga harga saham. Nilai Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* sebesar 349.3127 artinya bahwa setiap kenaikan 1 persen pada perubahan *Current Ratio* dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan 349.3127. Koefisiensi bernilai positif artinya mempunyai pengaruh positif antara *Current Ratio* dengan Harga Saham (Y), Sehingga semakin naik *Current Ratio* maka semakin naik juga harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38611.74	21796.51	-1.771464	0.1198
X1	51.17858	144.7787	0.353495	0.7341
X2	349.3127	161.3508	2.164927	0.0671
R-squared	0.448017	Mean dependent var	6605.100	
Adjusted R-squared	0.290308	S.D. dependent var	1770.512	
S.E. of regression	1491.536	Akaike info criterion	17.69633	
Sum squared resid	15572760	Schwarz criterion	17.78710	
Log likelihood	-85.48163	Hannan-Quinn criter.	17.59675	
F-statistic	2.840778	Durbin-Watson stat	1.417127	
Prob(F-statistic)	0.124951			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 9 diatas dari hasil pengujian menyatakan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.448017. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 44,80% dan sisanya 55,20 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis Uji F Simultan

Tabel 10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.448017	Mean dependent var	6605.100
Adjusted R-squared	0.290308	S.D. dependent var	1770.512
S.E. of regression	1491.536	Akaike info criterion	17.69633
Sum squared resid	15572760	Schwarz criterion	17.78710
Log likelihood	-85.48163	Hannan-Quinn criter.	17.59675
F-statistic	2.840778	Durbin-Watson stat	1.417127
Prob(F-statistic)	0.124951		

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil penghitungan simultan pada tabel 10 menyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 2.840778 dengan nilai Prob. Sebesar 0.124951 lebih besar dari >0.05 , maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji t Parsial

Tabel 11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38611.74	21796.51	-1.771464	0.1198
X1	51.17858	144.7787	0.353495	0.7341
X2	349.3127	161.3508	2.164927	0.0671

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas diperoleh dari hasil variabel ROE nilai uji t diatas $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,30600 < 0,353495 < 2,30600$) dengan nilai signifikan sebesar $0,7341 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) Tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum mampu menjadi acuan investasi. Secara teoritis, tingkat Return On Equity (ROE) dapat memengaruhi harga saham karena tingkat kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modalnya lebih tinggi, yang berarti lebih banyak keuntungan bagi pemegang saham. Namun, jika modal Perusahaan berasal dari pinjaman dan lebih banyak dari modal sendiri, itu tidak akan menguntungkan karena laba yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk membayar hutang. Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas di peroleh dari hasil variabel CR nilai uji t diatas $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,30600 < 2,162927 < 2,30600$) dengan nilai signifikan sebesar $0.0671 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya utang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Return On Equity (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil dari uji persial variable ROE terhadap harga saham menunjukkan tidak terjadi pengaruh yang diperoleh melalui hasil uji hipotesis dengan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,30600 < 0,353495 < 2,30600$) dan nilai signifikansi yaitu $0,7341 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham dikarenakan Ada ketidaksamaan antara kenaikan dan penurunan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Oleh karena itu, ROE tidak berdampak pada harga saham ini. Secara teoritis, kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham, sedangkan penurunan ROE biasanya diikuti oleh penurunan harga saham.

Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil dari uji persial variabel CR terhadap harga saham menunjukkan tidak terjadi pengaruh yang diperoleh melalui hasil uji hipotesis dengan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,30600 < 2,262927 < 2,30600$) dan nilai signifikan yaitu $0,0671 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Harga Saham. Nilai CR yang terlalu tinggi tidak selalu baik karena menunjukkan banyak dana perusahaan yang tidak digunakan, yang pada gilirannya dapat mengurangi laba perusahaan. CR yang rendah juga akan mengurangi harga saham perusahaan.

Pengaruh Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Harga Saham

Menurut hasil uji Simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,840778 < 4,75$ dengan nilai Prob. Sebesar $0,124951 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Return On Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham sebesar $0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel ROE dan CR tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2013-2022 bahwa *Return On Equity* terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022. *Current Ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2022. Adapun secara simultan tidak dapat pengaruh antara variabel *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 57-67.
- Bank Mandiri "Laporan Tahunan Bank Mandiri", artikel di akses dari <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193–205.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS25, Ed. Ke-9. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Grafindo Persada.Irfani, A. S. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama
- Islavella Nadia & Nadia Roosmalitasari Sari. 2022. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 21, No. 1
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT Raja
- Maritasari, D. B., Husni, M., Rodiah, H., Ramadhan, A. Y., & Apriana, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android untuk Pembuatan Produk Multimedia Pembelajaran di MA Ridlol Walidain Batu Bangka. *DEDIKASI PKM*, 4(3), 451-458. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33125>
- Lutfi, Nardi Sunardi. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang. Vol 2.3 ISSN : 2581-2777
- Nofa Priliyastuti dan Stella. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.19 No.1a. Hal 320-324
- Nordiana, Ariskha & Budiyanto 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6, No 2, Februari 2017.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27-34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. 7(4), 2106-2133.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhasto, R. I. N., Prasaja, M., Cahyaningdyah, P., Rahmawati, U., Subekti, G. A., & Wibawa, K. D. (2024). Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok UMKM Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 228-236. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36662>
- Tanwir, Waluyo Jati. 2021. Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Neraca Peradaban. Vol 1. No.1
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al dan Anava Salsa Nur Savitri.2020.Analisis Pengaruh ROA,ROE,EPS terhadap Harga Saham, Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan,Vol.4, No.1.
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 161-167. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>